BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Negara membutuhkan dana pembangunan yang besar untuk membiayai segala keperluannya. Salah satu sumber keuangan negara yang potensial adalah pajak. Karena itu untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, salah satu yang dibutuhkan dan terpenting adalah peranan aktif para warga negara untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak. Sebagai salah satu penerimaan negara, sektor pajak merupakan pilihan yang tepat, karena jumlahnya relatif lebih stabil, dari sektor tersebut diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai rumah tangga negara dapat diwujudkan secara nyata. Oleh karena itu, sektor pajak merupakan sumber penerimaan yang paling penting artinya bagi negara dan sangat diharapkan oleh negara untuk membiayai rumah tangga negara dan membayar hutang-hutang negara, khususnya utang luar negeri. Sehingga dalam hal ini perlu adanya transparasi sebagai suatu tindakan untuk melihat apakah pemungutan pajak sudah dilakukan menurut peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Perusahaan yang mempekerjakan pegawai atau karyawan menurut Undang-undang perpajakan Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang

Nomor 17 Tahun 2000, dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-545/PJ./2000 Tanggal 29 Desember 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak, Penghasilan Pasal 21 ditetapkan sebagai wajib pungut yaitu dalam hal ini perusahaan wajib memotong PPh 21 atas penghasilan yang diberikan kepada karyawan atau karyawati. Pelaksanaan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai wajib pungut dimungkinkan terjadi ketidaksesuaian antara penerapannya dilapangan dengan Peraturan Perundang-undang yang seharusnya. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penulis mengambil judul **"Penerapan Peraturan Perpajakan atas Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) 21 di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk".**

1.2 Tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan dari kuliah kerja praktek yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan prosedur pemotongan PPh pasal 21 di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta.
2. Untuk mengetahui adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan pemotongan PPh pasal 21 di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Adapun manfaat dilaksanakannya kuliah kerja praktek bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis dapat membandingkan teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan dengan yang ada dilapangan.
2. Agar penulis dapat mengenali permasalahan nyata secara sistematis dan dapat mencari jawaban dengan mencoba mempraktekkan pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah.
3. Bagi perusahaan pelaksanaan kerja praktek, diharapkan dapat berguna dalam perbaikan, yaitu dengan memanfaatkan mahasiswa untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan sesuai dengan ilmu yang didapat mahasiswa serta kemampuan menginterprestasi masalah yang dihadapi.
4. Bagi institusi merupakan bahan penilaian apakah sesuai antara teori yang diajarkan oleh institusi dengan aplikasi yang diterapkan didunia kerja. Selain itu institusi akan terus meningkatkan atau mengubah kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang disesuaikan dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi

1.4 Metode Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek dengan menggunakan metode *semi block realize* yaitu melaksanakan Kuliah Kerja Praktek setiap hari dari hari senin sampai jum'at karena kerja praktek dilakukan pada saat libur. Dalam usaha mengumpulkan data-data untuk melengkapi pembuatan laporan Kuliah Kerja Praktek ini penulis menggunakan metode survey deskriptif yaitu proses pengumpulan data, mengintegrasikan dan menyajikan data.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field reseach*)

   Melakukan penelitian langsung terhadap masalah-masalah yang dibahas melalui :

   a. Observasi

      Mengadakan penyelidikan secara langsung terhadap dan mempelajari kegiatan mengenai masalah yang akan dibahas.

   b. Mengadakan penyelidikan dengan cara tanya jawab dengan karyawan instansi tersebut.

2. Penelitian kepustakaan

   Adalah pencarian data melalui media buku-buku yang berhubungan dengan materi penataan arsip. Buku-buku tersebut berasal dari kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Jakarta, serta sumber-sumber yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek.

Lokasi kuliah kerja praktek dilaksanakan di kantor pusat PT. Bank Negara Indonesia Jakarta yang bertempat di Jalan Jend.Sudirman Kav.1 Jakarta, Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan tanggal 19 agustus sampai dengan 20 September 2002.